

**TARI LANGGIR BADONG DI SANGGAR ETNIKA DAYA
SORA KOTA BOGOR TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Dari Syarat Memperoleh Gelar sarjana Pendidikan
Seni Tari



Oleh :

Arif Ramdan

0900575

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2014**

ARIF RAMDAN, 2014

Tari Langgir Badong Di Sanggar Etnika Daya Sora Kota Bogor Timur
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR PENGESAHAN
TARI LANGGIR BADONG DI SANGGAR ETNIKA DAYA SORA KOTA
BOGOR TIMUR

Oleh :

Arif Ramdan
NIM. 0900575

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH :

Pembimbing I

Heny Rohayani, S.Sen., M.Si
NIP. 195901121985032001

Pembimbing II

Dra. Sri Dinar Munsan
NIP. 195809291988032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari FPBS UPI

Dr. Frahma Sekarningsih, S.Sen., M.Si
NIP. 19571018985032001

Hirup tong saukur bisa ngigel....

*Tapi urang kudu apal kumaha carana ngigelkeun hirup jeung
ngigelaan jaman....*



Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua

Dan orang-orang yang saya sayangi...

ARIF RAMDAN, 2014

Tari Langgir Badong Di Sanggar Etnika Daya Sora Kota Bogor Timur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Tari Langgir Badong Di Sanggar Etnika Daya Sora Kota Bogor Timur” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Didalamnya tidak ada bagian yang termasuk plagiat atau peniruan dari karya orang lain dan saya tidak melakukan pengutipan atau penjiplakan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas perhatian saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya.

Bandung, Mei 2014

Peneliti,

Arif Ramdan

NIM. 0900575

ABSTRAK

Ramdan, Arif. 2014: TARI LANGGIR BADONG DI SANGGAR ETNIKA DAYA SORA KOTA BOGOR TIMUR. Jurusan Pendidikan Seni Tari Universitas Pendidikan Indonesia. Kota yang terkenal dengan sebutan kota hujan merupakan salah satu daerah yang ragam dengan sejumlah kesenian baru maupun seni tradisi, sejumlah pertunjukan rakyat banyak ditampilkan dalam acara peringatan hari jadi kota Bogor diantaranya kesenian *wayang hihid*, *jipeng*, teater rakyat *ubrug*, dll. Dari beberapa kesenian diatas peneliti akan melakukan penelitian tentang kesenian rakyat *Langgir Badong* yaitu merupakan seni pertunjukan yang berasal dari daerah Bogor. Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai di antaranya untuk memahami latar belakang dan struktur pertunjukan Langgir Badong di Sanggar Etnika Daya Sora Kota Bogor Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Lokasi sebagai subjek penelitian yaitu di Kampung Wangun Tengah RT 02 RW04 Kelurahan Sindangsari Kecamatan Bogor Timur. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pertunjukan tari Langgir Badong merupakan kesenian rakyat dengan tema kehidupan sekitar antara manusia dengan hewan sebagai simbol dari pertunjukan ini. Hewan kalajengking menjadi objek dalam pertunjukan ini karena kalajengking merupakan hewan berbisa sekaligus mempunyai manfaat sebagai hewan pengurai. Hewan kalajengking yang merasa terusik dengan hadirnya manusia menjadikan inspirasi bagi penggarap dalam menciptakan tarian ini dengan gerak-gerak murni yang diambil dari tingkah laku kalajengking. Namun pada awalnya penggarapan tari Langgir Badong sudah didahului oleh proses penciptaan iringan musik, karena musik iringan Langgir Badong mempunyai tiga fungsi yaitu sebagai iringan lagu-lagu, sebagai iringan tari Langgir Badong, dan sebagai musik utuh Langgir badong. Dilihat dari penggunaan tata rias dan tata busana, tari Langgir Badong memiliki dua fungsi, pada acara pertunjukan hiburan penggunaan tata busana menggunakan warna hijau sebagai simbol dari alam, dan jika penggunaan tata busana untuk pertunjukan ritual menggunakan warna hitam emas. Properti yang digunakan pada tari Langgir Badong memiliki keunikan, yaitu alat musik yang digedong menyerupai hewan kalajengking menggunakan alat musik pukul dari bambu berupa *kohkol*, *kecrek*, angklung, *dogdog*, dan hiasan kujang sebagai ekor kalajengking.

Kata kunci : Tari Langgir Badong, Struktur Pertunjukan, Tata Rias, Tata Busana, Properti, dan Iringan musik.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah S.W.T atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam tercurah limpah kepada junjungan Nabi besar Nabi Muhamad S.A.W. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian sidang sarjana jurusan Pendidikan Seni Tari, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Indonesia sebagai langkah awal untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya.

Atas ucapan “Alhamdulillahirabbillalamin” tersusunlah skripsi yang berjudul Tari Langgir Badong Di Sanggar Etnika Daya Sora Kota Bogor Timur.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak secara material maupun secara moril. Oleh karena itu peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada.

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rezeki, dan kelancaran untuk dapat menikmati pendidikan hingga bangku kuliah sampai dengan penyusunan skripsi.
2. Heny Rohayani, S.Sen.,M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan informasi dan ilmu yang sangat luar biasa.
3. Drs. Sri Dinar Munsan selaku dosen pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan dan memudahkan dalam kelancaran penyusunan skripsi.
4. Dr. Frahma Sekarningsih, S.Sen.,M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari FPBS UPI Bandung.
5. Bapak dan Ibu Dosen beserta staff dan karyawan Jurusan Pendidikan Seni Tari yang telah membantu dalam semua urusan pembelajaran maupun administrasi selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
6. Keluarga besar Sanggar Etnika Daya Sora yang telah memberikan kesempatan dan waktunya selama penelitian sebagai objek penelitian.

7. Mamah, Bapa dan adikku tercinta Aggi Rosan Sadidan yang tak pernah berhenti mendo'akan penulis untuk kelancaran dalam penulisan dan selalu memberikan semangat yang luar biasa dalam setiap mengambil keputusan dan jalan untuk melangkah.
8. A Dian Cuco Morokocodot si ganteng kalem yang senantiasa membantu semua administrasi dan kelancaran selama perkuliahan bahkan sampai penulisan skripsi.
9. Ade Surasa, S.Sen selaku pimpinan dari Sanggar Etnika Daya Sora yang telah memberikan informasi mengenai permasalahan penelitian.
10. Tesya Alvionita yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dan menjadi pelaku pada tari Langgir Badong.
11. Papah Armand Debenk sosok papah yang hebat dan motifator bijak yang sangat luar biasa selalu memberikan semangat dan do'a.
12. Ayah dr Sunaryo B Sastradimadja sosok ayah yang hebat dan seorang motifator beliau selalu memberikan masukan, amanat, semangat dan do'a kepada peneliti.
13. Paguyuban Mojang Jajaka Kabupaten Bandung Barat sebagai keluarga baru untuk menimba ilmu kepariwisataan dan seni budaya.
14. SAMBA 7 Management yang telah membantu saya dalam mempelajari ilmu-ilmu seni dan membuat ide-ide brilian dalam membuat karya-karya di dunia Pop Sunda.
15. Teman-teman KKN, PPL, Star 2009, sahabatku (Siska, Tiwe, Dea, Ade, Yuli, Icha, Au, dan Broco Dancer)
16. Sahabatku Power Rangers (Erin, Diena, Enjang, Rifki) yang senantiasa selalu ada bersama-sama dengan peneliti.
17. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Bandung, Mei 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Struktur Organisasi	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Tari.....	8
B. Proses Penciptaan Tari	12
C. Unsur-unsur Penciptaan Tari	13
D. Unsur Pendukung Tari	14
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian dan Pendekatan	18
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	19
C. Definisi Operasional.....	20
D. Instrument Penelitian	20

E. Teknik Pengumpulan Data	22
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	26
G. Langkah-langkah Penelitian.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	30
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
2. Sanggar Etnika Daya Sora	31
3. Latar Belakang Tari Langgir Badong	37
4. Struktur Pertunjukan	42
5. Koreografi Tari Langgir Badong	44
6. Tata Rias dan Tata Busana Tari Langgir Badong	79
6.1 Tata Rias.....	80
6.2 Tata Busana.....	82
7. Iringan Musik Tari Langgir Badong	94
B. Pembahasan Hasil Penelitian	100
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	105
B. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN-LAMPIRAN	110

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Logo Kota Bogor.....	31
Gambar 4.2 Logo Sanggar Etnika Daya Sora	33
Gambar 4.3 Sanggar Etnika Daya Sora.....	33
Gambar 4.4 Tempat Latihan	34
Gambar 4.5 Tempat Penyimpanan Properti	34
Gambar 4.6 <i>Galieur Pasang</i>	45
Gambar 4.7 <i>Gibrig Bahu</i>	46
Gambar 4.8 <i>Geol Pakbang</i>	47
Gambar 4.9 <i>Mincid Buka Tangan</i>	49
Gambar 4.10 <i>Ngaleor</i>	49
Gambar 4.11 <i>Galeong</i>	51
Gambar 4.12 Silat.....	52
Gambar 4.13 <i>Ngusik Langgir</i>	53
Gambar 4.14 <i>Langgir Malik Ngusik</i>	55
Gambar 4.15 <i>Mincid</i>	56
Gambar 4.16 <i>Nakol Langgir</i>	58
Gambar 4.17 <i>Langgir Oyag</i>	59
Gambar 4.18 <i>Ngudag Langgir</i>	61
Gambar 4.19 <i>Langgir Ulin</i>	63

Gambar 4.20 <i>Dungdung Plak</i>	65
Gambar 4.21 <i>Mincid Langgir</i>	67
Gambar 4.22 <i>Dungdung Plak II</i>	69
Gambar 4.23 <i>Nakol Langgir Mincid</i>	70
Gambar 4.24 <i>Icik-icik</i>	72
Gambar 4.25 <i>Icik-icik Nyeureud Langgir</i>	73
Gambar 4.26 <i>Ngalelewe</i>	75
Gambar 4.27 <i>Langgir Ngamuk</i>	77
Gambar 4.28 Rias Perempuan Tampak Depan.....	80
Gambar 4.29 Rias Perempuan Tampak Samping.....	80
Gambar 4.30 Rias Laki-laki Tampak Depan.....	81
Gambar 4.31 Rias Laki-laki Tampak Samping.....	81
Gambar 4.32 Kebaya.....	82
Gambar 4.33 Apok.....	83
Gambar 4.34 Celana.....	83
Gambar 4.35 Dodot.....	84
Gambar 4.36 <i>Beubeur</i> (Sabuk).....	84
Gambar 4.37 Coker.....	83
Gambar 4.38 Sanggul.....	83
Gambar 4.39 Bondu Kembang Goyang.....	86
Gambar 4.40 Mahkota Gugunungan.....	86

Gambar 4.41 Bunga	87
Gambar 4.42 Bunga Taplok	88
Gambar 4.43 Anting	88
Gambar 4.44 Busana Tampak Depan.....	89
Gambar 4.45 Busana Tampak Belakang.....	89
Gambar 4.46 Kebaya Hitam.....	90
Gambar 4.47 Apok	90
Gambar 4.48 Celana.....	91
Gambar 4.49 Busana Tampak Depan.....	92
Gambar 4.50 Busana Tampak Belakang.....	92
Gambar 4.51 Baju Langgir.....	92
Gambar 4.52 Celana Kutung.....	93
Gambar 4.53 <i>Iket</i> (Ikat Kepala)	93
Gambar 4.54 Busana Tampak Depan.....	94
Gambar 4.55 Busana Tampak Samping.....	94
Gambar 4.56 Langgir Badong.....	95
Gambar 4.57 <i>Dogdog</i>	96
Gambar 4.58 <i>Celepung</i>	96
Gambar 4.59 <i>Kohkol</i> dan <i>Kecrek</i>	97
Gambar 4.60 Angklung.....	97
Gambar 4.61 Kujang	98

Gambar 4.62 *Keprak*98

Gambar 4.63 Panakol Kendang.....99



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Struktur Kepengurusan Sanggar	35
Tabel 4.2 Susunan Pelaku Seni	36
Tabel 4.3 Koreografi Tari Langgir Badong	45



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Notasi Tari Langgir Badong	110
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	114
Lampiran 3 Pedoman Observasi	115
Lampiran 4 Profil Pemilik Sanggar	116
Lampiran 5 Profil Narasumber.....	117
Lampiran 6 Profil Pelaku Seni	118
Lampiran 7 Dokumentasi Foto.....	119
Lampiran 8 Surat Keputusan Judul Skripsi.....	123
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian.....	125